

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan tentang pengaruh foreign direct investment, current account, ekspor dan BI-Rate terhadap nilai tukar di Indonesia, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Ketika foreign direct investment meningkat, aliran dana dari luar negeri ke dalam negeri juga ikut bertambah. Hal ini dapat memperkuat nilai tukar karena adanya tambahan devisa dari kegiatan investasi tersebut. FDI berperan penting dalam mendukung kestabilan nilai tukar, terutama jika didukung oleh kondisi ekonomi dalam negeri yang stabil dan menarik bagi investor.
2. *Current account* memiliki hubungan negatif dan pengaruhnya tidak signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara teori *current account* dapat melemahkan nilai tukar, namun dalam konteks perekonomian Indonesia, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik. Kemungkinan besar, dampak defisit *current account* terhadap nilai tukar telah diimbangi oleh arus masuk modal, seperti *foreign direct investment*, dan investasi portofolio sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap pergerakan nilai tukar di Indonesia.
3. Ekspor memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ekspor mendorong

masuknya devisa ke dalam negeri, sehingga meningkatkan permintaan terhadap rupiah dan memperkuat nilai tukar. Dengan kata lain, ekspor berperan penting dalam memperkuat posisi eksternal Indonesia dan mendukung apresiasi nilai tukar rupiah.

4. BI-Rate berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga acuan cenderung diikuti oleh apresiasi nilai tukar, namun pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik. Kemungkinan besar respon nilai tukar terhadap perubahan BI-Rate dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih dominan, seperti arus modal masuk, kondisi global, serta ekspektasi pasar terhadap kebijakan moneter.

## **6. 2. Saran**

1. Pemerintah diharapkan terus mendorong peningkatan arus FDI ke Indonesia dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif, stabilitas politik, ekonomi yang terjaga, serta kemudahan perizinan usaha. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas dan bentuk investasi asing yang masuk ke Indonesia agar FDI yang diterima benar-benar memberikan nilai tambah bagi perekonomian nasional dan berdampak positif terhadap stabilitas nilai tukar.
2. Pemerintah perlu menjaga stabilitas neraca transaksi berjalan melalui peningkatan kinerja ekspor, pengendalian impor, serta pengelolaan utang luar negeri secara bijak dan terarah. Dengan strategi tersebut, diharapkan current

account dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap kestabilan nilai tukar di masa mendatang.

3. Pemerintah perlu memberikan insentif bagi pelaku usaha ekspor, memperluas akses ke pasar internasional, serta memperkuat daya saing produk-produk dalam negeri. Upaya ini penting, agar produk Indonesia mampu bersaing di pasar global, meningkatkan devisa negara serta berkontribusi dalam menjaga kekuatan nilai tukar rupiah.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti inflasi, cadangan devisa, neraca perdagangan, atau faktor global agar hasil penelitian lebih lengkap. Selain itu, metode analisis juga bisa dikembangkan misalnya dengan menggunakan model VECM, agar bisa melihat hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiastuti, A. (2011). *Implementasi Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia (Sebelum dan Setelah diundangkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal)* (Vol. 6). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/pandecta>
- Arsyad Prof. Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*.
- Budirahayu, I. E. S. N. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Bank Indonesia, Dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Per-Dolar Amerika Tahun 2000-2017. *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan, Vol.1 No. 1*.
- Devinda, N. W., & Rozani, A. (2024). Pengaruh Indikator Moneter Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Bung Hatta*, 25(3).
- Dornbusch, R. , Fischer, S. , & Startz, R. (2011). *Macroeconomics* (McGraw-Hill., Ed.; 11th ed.).
- Fernanda Nayottama, M. R., & Andrian, T. (2022). Analisis Pengaruh, Neraca Transaksi Berjalan, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Suku Bunga, dan Utang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar di Indonesia. *Impresi Indonesia, Vol.1 No. 12*.
- Gujarati Damodar N. (2002). *Dasar-Dasar Ekonometrika, jilid 1* (Saat Suryadi & M.M Hardani Wibi, Eds.; 1st ed.). Erlangga.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (M.-H. Education, Ed.; 5th Edition).
- Hodijah, S. (2015). Analisis Penanaman Modal Asing Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 10, Issue 2).
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.
- International Monetary Fund (IMF). (2009). *Balance of Payments Manual* (6th ed.).
- Landa, T. N., Putro, T. S., & Hamidi, W. (2017). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Suku Bunga BI Terhadap Kurs Rupiah di Indonesia Periode 2005–2014. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Fekon*, 4(1).
- Mankiw, N. G. (2023). *Principles of Economics* (8th ed.).

- Maulana, R. A. (2023). Analisis Pengaruh Indikator Moneter Indonesia Terhadap Nilai Tukar Rupiah Periode 1990–2021. [Skripsi, Universitas Tidar]. *Repository Universitas Tidar*.
- Nayottama, M. R. F., & Andrian, T. (2022). Analisis Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Suku Bunga, dan Utang Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(12).
- OCBC NISP Redaksi. (2023). *Pengertian BI Rate, Fungsi, dan Bedanya dengan BI Repo Rate*. OCBC.
- Prasetyawan, A. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung, Investasi Portofolio, Dan Remitansi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia Periode 2008-2015. *Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol.5 No.1*.
- Prayoga Randy. (2018). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada Tahun 2006-2016*. Universitas Brawijaya.
- Putrie, M. W., Satria, D., & Artha, D. R. P. (2024). Analisis Pengaruh Remintasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Mediasi Riset Ekonomi dan Pembangunan (MedREP)*, 1(1), 14–17.
- R. Krugman Paul, O. M. J. M. M. (2012). *International Economics Theory & Policy* (Ninth). Addison-Wesley, Pearson.
- Rofi'i, Y. U. (2023). Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Jumlah Uang Beredar, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, dan Neraca Pembayaran Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal EMT KITA*, 7(4), 1139–1148. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1568>
- Salvatore, D. (2013). *International Economics* (Wiley, Ed.; 11th ed.).
- Thalita, I. N. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi, Current Account, dan Capital Account Terhadap Nilai Tukar Rupiah/Dollar Amerika Serikat. [Skripsi, Universitas Sriwijaya]. *Repository Universitas Sriwijaya*.
- Uktufia, M., & Septiani, Y. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan GDP Terhadap Kurs di Indonesia Tahun 1990–2019. *Cendekia Inovasi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1).
- Wulandari D, R. (2016). *Analisis Hubungan Interest Rate Differential, Foreign Direct Investment dn Terms Of Trade terhadap Nilai Tukar Rupiah/Dollar AS*. Universitas Airlangga.

Yudiarti, T., Emilia, E., & Mustika, C. (2018). Pengaruh Utang Luar Negeri, Tingkat Suku Bunga dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Prosiding Ilmiah Mahasiswa (PIM) FEB Universitas Jambi*, 6(1).